

**OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM BERITA
(ANALISIS FRAMING BERITA KASUS PENYEBARAN VIDEO PORNOGRAFI
'MIRIP GISEL' PADA MEDIA *ONLINE DETIK.COM* DAN *OKEZONE.COM* 2020)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai

Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Jurnalistik



Diajukan oleh:

Cut Diana Zawiyana

07031181722007

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**“OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM BERITA
(ANALISIS FRAMING BERITA KASUS PENYEBARAN VIDEO PORNOGRAFI
'MIRIP GISEL' PADA MEDIA *ONLINE DETIK.COM* DAN *OKEZONE.COM* 2020)”**

Skripsi
Oleh :
Cut Diana Zawiyana
07031181722007

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 Juni 2021

Pembimbing :

1. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM

NIP: 196002091986031004

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP: 199309052019032019

Tanda Tangan

Penguji :

1. Erlisa Saraswati., S.KPm, M.Sc

NIP: 199209132019032015

2. Rindang Senja Andarini

NIP:198802112019032011

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Objektifikasi Perempuan Dalam Berita (Analisis Framing Berita Kasus Penyebaran Video Pornografi ‘Mirip Gisel’ Pada Media Online Detik.com dan Okezone.com 2020)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Cut Diana Zawiyana

07031181722007

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM

NIP. 196002091986031004

Tanda Tangan

Tanggal

25/5 - 21

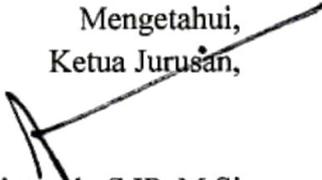
Pembimbing II

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP. 199309052019032019

27/5 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cut Diana Zawiyana
NIM : 07031181722007
Tempat dan Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 20 Oktober 1999
Program Studi/Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Objektifikasi Perempuan Dalam Berita (Analisis Framing Berita Kasus Penyebaran Video Pornografi mirip Gisel Pada Media Online Detik.com dan Okezone.com)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Cut Diana Zawiyana
NIM. 07031181722007

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Objektifikasi Perempuan Dalam Berita (Analisis Framing Berita Kasus Penyebaran Video Pornografi ‘Mirip Gisel’ Pada Media Online *Detik.com* dan *Okezone.com* 2020), shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan ilmu, dan arahan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah S.Sos, M.Si, Selaku Pembimbing II saya yang telah membimbing serta memberikan ilmu, dan arahan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah membantu selama masa perkuliahan atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang saya dapatkan dibangku kuliah.
8. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Kedua Orang Tua, adik Ifti dan Kak win yang sangat saya cintai sudah banyak usaha, doa serta memberi semangat kepada saya selama ini.
10. Untuk Keluarga Besar saya yang saya cintai.
11. Teman - teman Squad Zonkbong (Niken, Uni Anggun, Ama, Thea, Alka, Yuyu, Adisti, Ajriya, Randi, Cikar, Odan) selama perkuliahan saat susah, senang selalu bareng kalian. Terima kasih sudah menjadi saksi hidup selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah banyak membantu, saling tolong - menolong satu sama lain.
12. Sahabat GE (Ami, Diah, Cindy, Lia, Tika, Fety, Siwi).
13. Untuk Angel dan Meliza.
14. Seluruh teman - teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 Universitas Sriwijaya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi peneliti yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Inderalaya, 2021

Cut Diana Zawiyana
NIM. 07031181722007

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
ABSTRAK.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Teori Rekonstruksi Realitas.....	13
2.3 Teori Objektivikasi.....	14
2.4 Teori Framing.....	17
2.4.1 Efek Framing.....	18
2.4.2 Teori Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	19
2.4.3 Teori Framing Model William A. Gamson.....	22
2.4.4 Teori Framing Model Robert Entman.....	23
2.5 Teori Berita.....	24
2.6 Teori Media Online.....	26
2.7 Teori Yang Digunakan.....	26
2.8 Kerangka Pemikiran.....	27
2.9 Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Definisi Konsep.....	34

3.2.1	Objektifikasi.....	34
3.2.2	Berita.....	34
3.2.3	Media Online.....	35
3.2.4	Jurnalistik Online.....	36
3.3	Fokus Penelitian.....	37
3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	38
3.4.1	Data Primer.....	38
3.4.2	Data Sekunder.....	38
3.5	Unit Analisis.....	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6.1	Dokumentasi.....	39
3.6.2	Mencermati Isi Teks.....	39
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	39
3.8	Teknik Analisis Data.....	41
	BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	43
4.1	Profil Detik.com.....	43
4.1.1	Sejarah Detik.com.....	43
4.1.2	Motto, Visi, dan Misi Detik.com.....	44
4.1.3	Struktur Redaksi.....	45
4.1.4	Penghargaan Detik.com.....	45
4.2	Profil Okezone.....	46
4.2.1	Sejarah Okezone.....	46
4.2.2	Visi dan Misi Okezone.....	47
4.2.3	Struktur Redaksi Okezone.....	47
4.2.4	Penghargaan Okezone.....	48
4.3	Kronologi Kasus Penyebaran Video Pornografi mirip Gisel.....	48
	BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	50
5.1	Analisis Pembingkai Ddetik.com.....	53
5.1.1	Analisis berita Tangapan Beberapa Pihak mengenai Video Syur “mirip Gisel” yang tersebar edisi 07 - 10 November 2020....	54
5.1.2	Analisis berita Gisel Liburan di Tengah Kasus Dugaan Video Syur..	57
5.1.3	Analisis berita Berjudul “Bungkamnya Gisella Anastasia Usai Pemeriksaan” edisi 17 November 2020.....	60

5.1.4 Analisis berita berjudul “Trending Gisel Ditangkap Polisi, Kok Bisa?” edisi 19 November 2020.....	62
5.1.5 Analisis Berita Berjudul “Pelapor Desak Pelaku Video Seks Mirip Gisel Ngaku dan Minta Maaf” edisi 08 Desember 2020.....	64
5.1.6 Analisis Berita Berjudul “Data dari 3 Tahun Lalu Bocor, Kok Baru Sekarang Gisel Kebingungan?”.....	65
5.1.7 Analisis berita Berjudul “Wajah Gisel Jadi Lukisan Di Bak truk, Tulisan ‘19 Detik’ Jadi sorotan” edisi 31 Desember.....	67
5.2 Analisis Pembingkaian Okezone.com.....	70
5.2.1 Analisis Berita Tanggapan Beberapa Pihak Terhadap Video Syur “mirip Gisel” edisi 7 November, dan 29 Desember 2020.....	71
5.2.2 Analisis Berita Gisel Liburan di Tengah Kasus Dugaan Video Syur ..	73
5.2.3 Analisis Berita Berjudul “3 Fakta Gisel Soal Video Syur, Wajah Hingga Gorden Kamar” edisi 06 Desember 2020.....	76
5.2.4 Analisis Berita Mengenai Gisel Diperiksa Penyidik Polda Metro Jaya Edisi 23 Desember dan 29 Desember 2020.....	78
5.2.5 Analisis Berita Berjudul “Hotman Paris: Semua Laki Terpukau Daya Tarik Gisel” edisi 11 Desember 2020.....	80
5.2.6 Analisis Berita Mengenai Sindiran Pelapor Video Syur Terhadap Gisel edisi 07 Desember 2020.....	81
5.2.7 Analisis Berita Berjudul “Menilik Kembali Kasus Video Syur Mirip Gisel, Polisi Sudah Tetapkan Tersangka” edisi 05 Desember 2020.....	82
5.3 Teoritisasi Tindakan Objektifikasi Perempuan Dalam Berita.....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran.....	93
6.2.1 Saran Praktis.....	93
6.2.2 Saran Akademis.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosick.....	21
Tabel 2. Perangkat Framing Model William A.Gamson.....	23
Tabel 3. Perangkat Framing Model Robert Entman.....	24
Tabel 4. Nilai Berita.....	25
Tabel 5. Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 6. Fokus Penelitian.....	37
Tabel 7. Perangkat framing model Zhongdang Pan dan Kosicki.....	40
Tabel 8. Klasifikasi Berita Pada Media Online Detik.com.....	50
Tabel 9. Klasifikasi Berita Pada Media Online Okezone.com.....	52
Tabel 10. Daftar Judul Berita Yang akan dianalisis dari Detik.com.....	53
Tabel 11. Daftar Judul Berita Yang akan dianalisis dari Okezone.com...69	
Tabel 12. Hasil Penelitian.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tangkapan Layar Judul Artikel mengandung unsur pelecehan.....	2
Gambar 2. Tangkapan Layar Judul Berita Dengan Tagline“Mirip Gisel”	6
Gambar 3. Hasil Voting Momen Terheboh Tahun 2020.....	7
Gambar 4. Tangkapan Layar Video Pada Chanel Youtube Intens Investigasi.....	7
Gambar 5. Contoh Judul <i>Clickbait</i> Media Online Detik.com.....	9
Gambar 6. Berita Kasus Gisel pada Media Online Okezone.com.....	10
Gambar 7. Logo Detik.com.....	43
Gambar 8. Logo Okezone.com.....	46
Gambar 9. Tangkapan Layar dari Twitter.....	57
Gambar 10. Foto Gisel saat Liburan.....	59
Gambar 11. Foto Gisel Setelah Pemeriksaan.....	61
Gambar 12. Foto Truk Berlukis Wajah Gisel.....	69
Gambar 13. Foto Perempuan Pada Video Syur.....	72
Gambar 14. Foto sosok perempuan yang ada di video syur, serta foto Gisel sedang berlibur.....	75
Gambar 15. Foto Hotman Paris disandingkan Dengan Foto Gisel.....	81
Gambar 16. Tangkapan Layar Thumbnail Video Pada Berita.....	83
Gambar 17. Berita okezone yang menambahkan foto wanita pada video syur....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Artikel 1.....	9
Artikel 2.....	99
Artikel 3.....	100
Artikel 4.....	100
Artikel 5.....	101
Artikel 6.....	101
Artikel 7.....	102
Artikel 8.....	102
Artikel 9.....	103
Artikel 10.....	104
Artikel 11.....	104
Artikel 12.....	105
Artikel 13.....	105
Artikel 14.....	106
Artikel 15.....	106
Artikel 16.....	107
Artikel 17.....	107
Artikel 18.....	108
Artikel 19.....	108
Artikel 20.....	109
Artikel 21.....	109
Artikel 22.....	110
Artikel 23.....	110
Artikel 24.....	111

ABSTRAK

Penelitian ini tentang pembungkaman objektifikasi perempuan dalam berita mengenai kasus penyebaran video pornografi ‘mirip Gisel’ pada media online detik.com dan Okezone.com dengan cara analisis framing yang diangkat oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui perangkat sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian ini terdapat beberapa teori yaitu teori Rekonstruksi Realitas, teori Objektifikasi, dan Teori Framing. Fokus teoritisasi penelitian ini menggunakan teori Objektifikasi menurut Martha C. Nussbaum. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berita tentang penyebaran video pornografi pada awal November 2020. Hasil penelitian menunjukkan pembungkaman objektifikasi terhadap Gisel pada media online detik.com dan okezone.com yang telah melanggar Kode Etik Jurnalistik serta melanggar privasi Gisel.

Kata Kunci: Objektifikasi, Pembungkaman, video pornografi.

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM

NIP. 196002091986031004

Pembimbing II

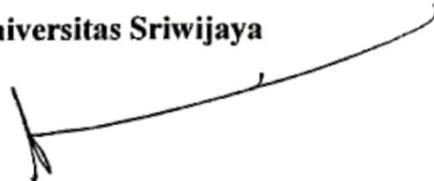


Farisha Sestri Musdalifah., M.Si

NIP. 199309052019032019

Palembang, Juni 2021

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This study contains the framing of the objectification of women in the news regarding the case of the spread of pornographic videos 'like Gisel' on the online media detik.com and Okezone.com by means of framing analysis adopted by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki through syntactic, script, thematic, and rhetorical. This research contains several theories, namely the theory of Reconstruction of Reality, the theory of Objectification, and the Theory of Framing. The theorizing focus of this research uses the theory of objectification according to Martha C. Nussbaum. Data collection was carried out by collecting news about the spread of pornographic videos in early November 2020. The results showed the framing of objectification of Gisel on the online media detik.com and okezone.com which had violated the Journalistic Code of Ethics and violated Gisel's privacy.

Keywords: *Objectification, Framing, pornographic video*

Advisor I



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM

NIP. 196002091986031004

Advisor II



Farisha Sestri Musdalifah, M.Si

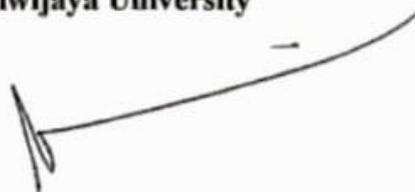
NIP. 199309052019032019

Palembang, June 2021

Head of Department Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak media informasi yang menjadikan perempuan sebagai objek dalam menarik perhatian masyarakat dengan tujuan agar media mereka menjadi media yang banyak dicari oleh masyarakat. Tak jarang, hampir di setiap media massa perempuan di posisikan sebagai sosok yang cantik dan memiliki daya tarik yang tinggi mulai dari prestasi, kecantikan dan lain sebagainya yang disajikan melalui iklan, majalah, dan surat kabar. Tapi tidak sedikit juga media yang bersikap tidak adil terhadap perempuan, salah satunya ketika tersebarnya video pornografi di berbagai *platform* sosial media. Dalam hal ini selalu saja sosok perempuan yang diperlakukan seolah orang yang nakal, serta yang menggoda. Padahal dalam setiap perbuatan tersebut tentunya kedua belah pihak baik laki - laki maupun perempuan atas dasar mau sama mau tapi media lebih mementingkan untuk kepentingan sendiri dengan terus mengekspos berbagai pelecehan terhadap perempuan melalui beritanya. Hal ini menjadi sebuah fenomena dalam kehidupan masyarakat hingga pemberitaan media massa. Tindakan tersebut masuk dalam tindakan objektifikasi terhadap perempuan, dimana perempuan harus berada dibawah kendali laki - laki.

Menurut Nussbaum (1995:249) objektifikasi sendiri adalah tindakan merendahkan seseorang baik melalui cara berbicara, bertindak dan berpikir. Salah satu bentuk objektifikasi terhadap perempuan pada media massa yaitu pelecehan seksual yang terbagi menjadi 3 komponen utama: pertama, pemaksaan seksual adalah meminta melakukan tindakan seksual secara langsung dengan memberi imbalan. Kedua, pelecehan gender adalah memperlakukan wanita sebagai lelucon untuk objek seksual seperti memposting gambar perempuan sebagai objek seksual. Yang terakhir perilaku seksual yang tidak diinginkan contohnya mengirim pesan yang mengandung unsur seks, dan melirikinya (Fairchild & Rudman, 2008). Dapat disimpulkan dari pengertian pelecehan seksual adalah terdapat penolakan serta ketidakinginan atas semua perilaku seksual. Tidak menutup kemungkinan jika media massa pun bisa melakukan pelecehan seksual, biasanya dari judul - judul berita yang mengandung pornografi contohnya pada media okezone.com tak

jarang membuat judul berita yang berbau pornografi tujuannya untuk menjadikan perempuan sebagai objek seksual dan menempatkan perempuan sebagai bahan untuk membuat berita atau kepentingan pribadi media tersebut.

**Gambar 1. Tangkapan Layar Judul Artikel Mengandung Unsur Pelecehan
(Sumber: Okezone.com)**



Pornografi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pencabulan biasanya bisa diperoleh dalam bentuk foto dan gambar video yang menimbulkan gairah seksual (Santoso, 2017). Di Indonesia sendiri, produksi dan penyebaran pornografi semakin tinggi setelah masa reformasi tepatnya pada tahun 1998. Ketika pemerintah memberikan kebebasan pers pada awal reformasi, beberapa perusahaan yang aktif di bidang media memanfaatkan kesempatan tersebut sebagai kebebasan untuk menampilkan isi informasi yang bermuatan seks (Irianto, 297). Saat ini pornografi menjadi topik yang hangat diperbincangkan, salah satunya adalah pemuatan unsur - unsur pornografi dalam jaringan internet atau lebih dikenal dengan istilah *cyberporn*. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) mengatakan sejak Januari hingga September 2020 telah menangani 1,3 juta konten negatif. Hal tersebut didominasi oleh konten pornografi hingga 1 juta lebih. Tenaga Ahli Pusat Penelitian Badan Litbang Sumber Daya Manuis Kominfo, Sri Cahaya Khoirini juga mengatakan “melihat data dari Unicef tahun 2017 bahwa angka ini cukup memprihatinkan, 51,7% anak - anak melihat atau menerima pesan, gambar atau video seksual tentang orang lain yang tidak dia inginkan.” (Merdeka.com,2020).

Dalam undang - undang pornografi, pornografi ialah suara, gambar, foto, tulisan, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun percakapan, gerak tubuh atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi yang berisi kecabulan atau eksploitasi seksual yang menyimpang dari norma kesusilaan dalam masyarakat. Sementara itu Kitab Undang - Undang Hukum Pidana (KUHP) menyebutnya sebagai melanggar kesusilaan. Kepastian tentang larangan memiliki maupun menyimpan sesuatu hal yang berkaitan dengan pornografi berbunyi pada pasal 4 ayat 1 UU nomor 44 mengenai pornografi:

“Orang yang memproduksi, menyebarkan, menyiarkan, memperbanyak, memperjualbelikan, menyewakan serta menyediakan pornografi.”

Media sebagai sarana sumber informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia di era digital. Media mampu menyajikan macam - macam hal yang baru bagi para khalayak. Justru dalam beberapa fenomena media pun dapat menggantikan serta mengarahkan keadaan sosial dari penggunaannya (McQuail, 2004). Media massa merupakan salah satu sarana manusia untuk mendapatkan informasi. Maka dari itu, media massa harus dituntut memiliki kesesuaian dengan realitas sekitar yang benar - benar terjadi. Seperti yang diketahui, media massa yang dekat dengan sarana informasi yaitu pers. Pers adalah gambaran realitas karena pers pada dasarnya media massa yang lebih memanfaatkan fungsinya sebagai sarana pemberitaan (Bungin, 2019: 209). dalam dunia jurnalistik, kebenaran atau fakta tidak bisa diklaim hanya melalui satu pihak saja, tetapi perlu dikonfirmasi kebenaran atau fakta dari pihak lain. Selain berkaitan dengan kehidupan sosial manusia, salah satu yang masih banyak menuai kritikan yaitu media massa juga berpengaruh pada kehidupan sosial perempuan. Stigma dan stereotip yang ada di lingkungan masyarakat terhadap perempuan tidak sedikit dipengaruhi oleh media. Media menempatkan objek perempuan secara sewenang - wenang tanpa memikirkan dampak apa yang akan dirasakan dari objek perempuan contohnya pada kasus penyebaran video pornografi.

Awal November 2020 jagat media sosial dihebohkan dengan tersebarnya video pornografi yang diduga mirip salah satu *public figure* Gisel Anastasia. Video tersebut pertama kali disebar oleh 5 akun sosial media. Dalam video tersebut terdapat wanita mengenakan kardigan namun dalam keadaan terbuka

atau tidak dikancing yang diduga mirip salah satu artis (GA) dan laki - laki tanpa busana melakukan hubungan intim. Kasus ini semakin membesar semenjak artis (GA) mengklarifikasi bahwa di dalam video tersebut bukan dirinya apalagi GA merupakan *public figure* yang sangat dikenal oleh banyak masyarakat Indonesia. Polisi serta Kominfo lalu menyelidiki video syur yang tersebar di media sosial. Kominfo juga berkoordinasi bersama platform media sosial untuk menghapus video tersebut. Polri juga mengatakan untuk tidak menyebar video syur tersebut karena akan ada ancaman pidana 6 tahun penjara kepada pelaku yang terbukti menyebarkan video tersebut.

Adapun alasan pengambilan judul penelitian sebagai berikut:

1.1.1. Perempuan yang diduga pelaku dalam video Pornografi tersebut lebih sering disorot.

1.1.2. Pemberitaan Kasus Tersebar Video Syur “Mirip Gisel” banyak menarik perhatian.

1.1.3. Detik.com salah satu media yang banyak membagi informasi dengan *Headline Clickbait*.

1.1.4. *Okezone.com* termasuk media yang banyak membagi informasi terkait kasus Video Pornografi “Mirip Gisel”

Dalam beberapa alasan di atas, akan peneliti jabarkan satu persatu sebagai berikut:

1.1.1 Perempuan yang diduga pelaku dalam video Pornografi tersebut lebih sering disorot

Munculnya berbagai berita mengenai kasus pornografi selalu menyorot kepada sosok perempuan baik sebagai korban, sebagai pelaku maupun sebagai objek. Salah satunya yaitu pada awal November 2020 beredarnya video pornografi dua insan belum diketahui identitasnya. Setelah beredarnya video tersebut, media massa cetak maupun media *online* banyak memberitakan terkait peristiwa ini. Pemberitaan yang disajikan berbagai media banyak hal yang tidak berimbang di mana wartawan hanya fokus pada sosok perempuan pada video tersebut. Pada dugaan awal, perempuan tersebut mirip salah satu *public figure* ternama di Indonesia yaitu Gisel Anastasia. Tindakan media massa dalam membagi informasi dengan menonjolkan pelaku perempuan sudah termasuk

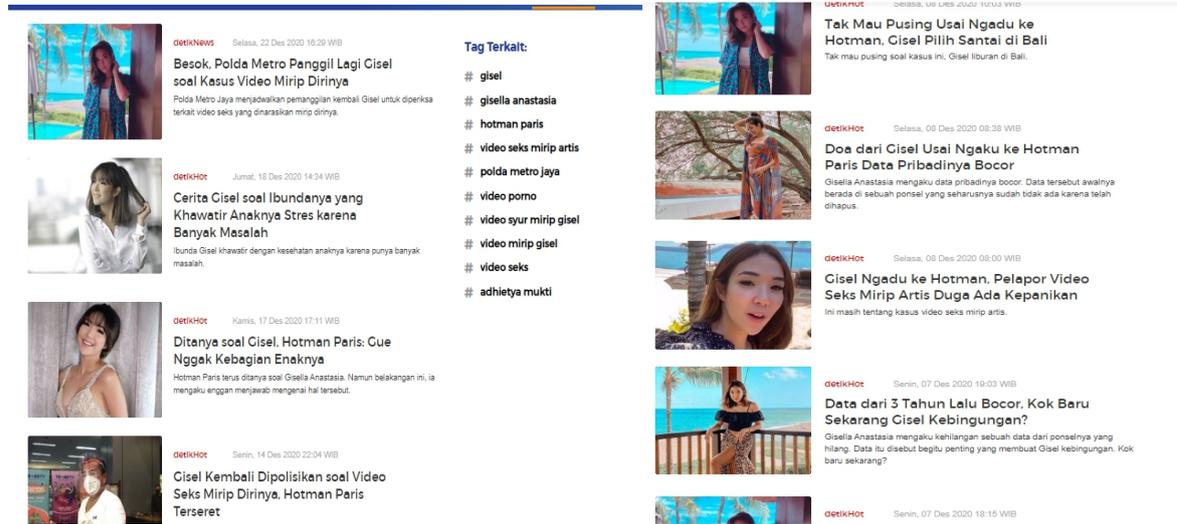
bagian dari objektifikasi perempuan. Objektifikasi terjadi ketika seseorang direndahkan derajatnya melalui sarana - sarana sosial, dijadikan benda atau komoditas, dibeli atau dijual (Syarifah, 2006:153).

Dalam hal ini, media yang berperan sebagai penyampaian informasi memiliki kapasitas serta peran dalam membentuk opini masyarakat melalui informasi yang disajikan. Tak heran jika banyak media massa membagi informasi terkait kasus tersebut, terlebih lagi wanita dalam video pornografi itu mirip dengan *public figure*. Tidak hanya itu sebagai penyalur informasi, dalam pandangan konstruksi media juga merupakan subjek yang dapat mengkonstruksi realitas, serta dengan pandangan pemihakannya. Dalam hal ini media massa dinilai sebagai agen konstruksi yang mendefinisikan realitas (Eriyanto, 2008 : 23). Setiap berita yang disajikan oleh media tentunya telah didesain dengan “kepentingan” media baik secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, maka teks media sangat dipengaruhi oleh pekerja media secara individu, rutinitas media, organisasi, organisasi media itu sendiri, institusi diluar media, dan oleh ideologi (Shoemaker & Reese, 2014).

Embel - embel “mirip Gisel” tidak jauh dari judul atau isi berita terhadap pelaku yang ada dalam video pornografi tersebut. Sehingga sosok perempuan ini lebih banyak dicari tau kemiripannya dengan Gisel oleh pakar telematika yaitu Roy Suryo, ia mengatakan bahwa tingkat kemiripannya antara Gisel dengan pemeran wanita dalam video tersebut naik menjadi 78%. sebelumnya kemiripan tersebut hanya sampai 72% sampai 74% (FixPekanBaru.com, 2020). selain itu salah satu berita pada media *Kompas.com* yaitu “Polisi Sebut Ada Indikasi Kesamaan Wajah Gisel dengan di Video Syur” (Revi C. Rantung), berita ini membahas pihak Polda Metro Jaya menyelidiki kasus video tersebut dan membahas adanya indikasi kesamaan wajah Gisel dengan perempuan yang ada dalam video. Media online *Detik.com* pun juga banyak membagi informasi terkait kasus video pornografi tersebut dengan tag line judul “Mirip Gisel.” padahal perempuan dalam video syur tersebut masih belum dapat dipastikan benar Gisel atau bukan. tetapi beberapa media menggiring kasus tersebut seolah perempuan tersebut adalah Gisel, selain itu beberapa media hanya fokus kepada perempuan saja namun tidak pada laki - laki dalam video itu. Menurut Nussbaum(1995:249)

mengatakan objektifikasi digunakan sebagai istilah merendahkan yang berkonotasi dengan cara berbicara, berpikir, dan bertindak yang tidak dapat diterima secara moral atau sosial, biasanya dalam bidang seksual. Berikut beberapa contoh judul berita detik.com dengan tagline ‘mirip Gisel.’

Gambar 2. Tangkapan Layar Judul Berita dengan tagline “Mirip Gisel”



(Sumber: Detik.com)

1.1.2 Pemberitaan Kasus Tersebarinya Video Syur “Mirip Gisel” banyak menarik perhatian.

Semenjak awal tersebarinya video syur mirip salah satu *public figure* yaitu Gisel Anastasia tak bisa dipungkiri banyak sekali masyarakat yang ingin tahu kebenaran kasus tersebut. Dengan terus mengikuti perkembangan kasus tersebut dan sebagainya. Di lihat dari voting pada twitter CNN Indonesia melalui 1,280 responden nominasi Momen terheboh ditahun 2020 urutan pertama yaitu video mirip Gisel dengan angka sebesar 44,7%, momen terheboh urutan kedua Tim Ji pyeong dan tim Nam Do San sebesar 29,5%, urutan ketiga Nikita Mirzani vs FPI dengan angka voting sebesar 11%, dan urutan terakhir yaitu BTS raih nominasi Grammy sebesar 9,8%.

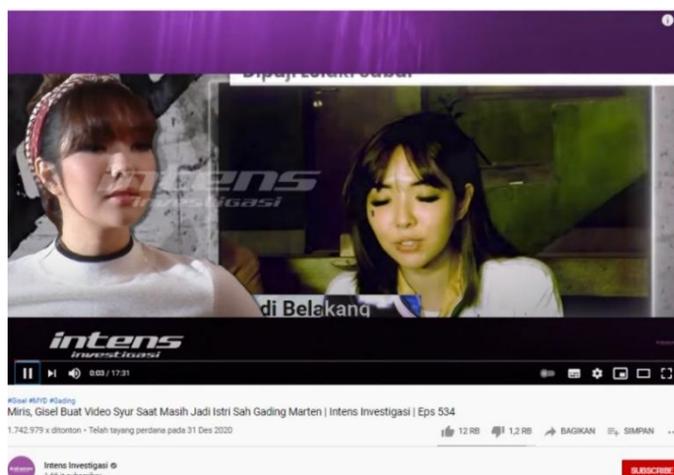
Gambar 3. Hasil Voting momen terheboh tahun 2020



(Sumber: Twitter)

Selain itu, pada postingan chanel youtube Intens Investigasi dalam judul “mirip, Gisel buat video syur saat masih jadi istri sah Gading” pada tanggal 31 desember 2020 memiliki jumlah viewers yang sangat banyak berjumlah 1,7 juta. Dengan jumlah viewers tersebut bisa disimpulkan jika kasus menyangkut video syur mirip Gisel ini banyak menarik perhatian serta banyak masyarakat yang ingin tahu.

Gambar 4. Tangkapan layar video pada chanel youtube Intens Investigasi



(Sumber: Youtube)

1.1.3 Detik.com salah satu media yang banyak membagi informasi dengan *Headline Clickbait*.

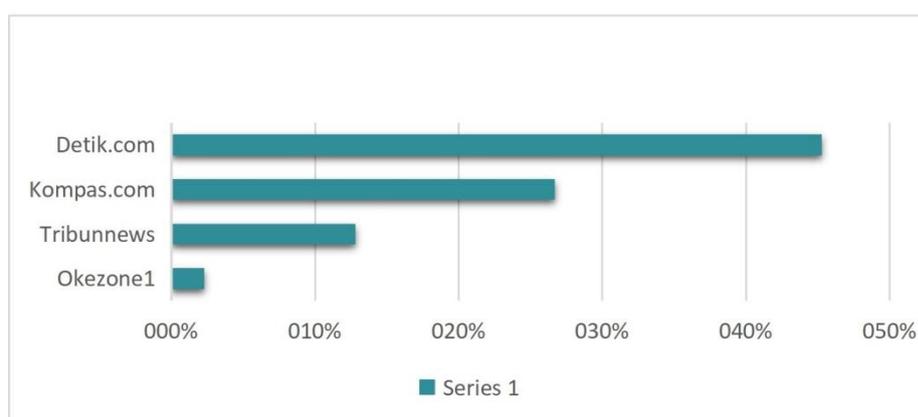
Saat ini, salah satu strategi yang dilakukan secara intensif para produsen berita media online untuk kepentingan media *online* tersebut adalah dengan membuat *headline* yang mencolok dan sensasional. Berita utama atau *headline* ini kemudian disebut dan lebih dikenal sebagai *Clickbait Headline*. Sederhananya, *clickbait headline* adalah judul berita yang mampu membuat pembaca berita tersebut untuk mengklik berita tautan yang ada dimedia tersebut ke situs utama

mereka karena judul yang ditampilkan menarik. Namun, judul berita yang menarik dengan menggunakan *clickbait* belum tentu isinya sama seperti judul tersebut maka dari sini bisa dikatakan *clickbait headline*. Salah satunya yaitu media Detik.com, sebuah situs web berita yang paling paling dipercaya namun banyak mengangkat berita dengan judul *clickbait*.

Temuan ini didasarkan oleh Survei dari status Literasi Digital Nasional pada tahun 2020, dalam hasil survei tersebut pada berita online paling dipercaya oleh responden yang mengakses berita secara online yaitu Detik.com, Kompas.com, dan Tribun News. Detik.com menduduki urutan pertama dengan angka 45,3% dan disusul oleh media kompas.com dan Tribunnews.com.

Grafik 2. Hasil Survei Portal berita Online yang paling di percaya

Sumber: (Survei,2020)



Dengan hasil survei tersebut, sebagai media yang paling dipercaya tidak sepatutnya media Detik.com membagi informasi dengan judul *clickbait* karena semakin banyak pembaca berita pada media online tersebut maka akan semakin banyak pula pembaca yang mempercayai beberapa berita yang disajikan dengan *clickbait headline*. Sebab, masyarakat masih banyak yang menyimpulkan berita hanya dengan membaca judul tanpa membaca isi dari berita. Sebagai contoh pada kasus penyebaran video syur “mirip Gisel” ada beberapa judul berita *clickbait*. Seperti contoh pada gambar 5 detik.com membuat judul “Gisel Ngaku Terbebani Merawat Gempi” padahal jika kita lihat isi berita tersebut tidak ada Gisel

mengatakan bahwa ia terbebani merawat Gempi, maka bisa dinilai judul tersebut merupakan kesimpulan dari wartawan.

Gambar 5. Contoh Judul Clickbait Media Online Detik.com

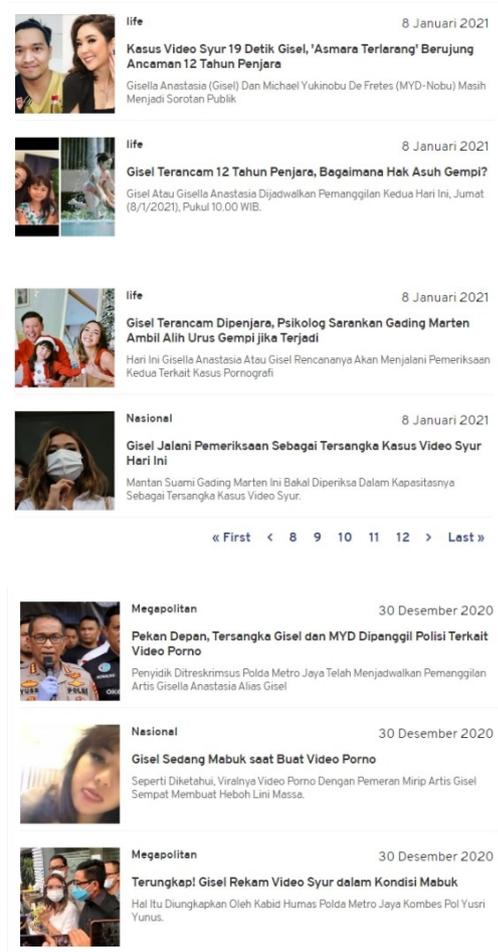


(Sumber: detik.com)

1.1.4 Okezone.com termasuk media yang banyak membagi informasi terkait kasus Video Pornografi “Mirip Gisel”

Tersebarnya video syur mirip *public figure* yaitu Gisella Anastasia merupakan kesempatan bagi media massa baik cetak maupun online. Para wartawan terus mencari - cari informasi terkait kasus tersebut dengan mengawasi gerak - gerik *public figure* dari berita penting maupun tidak penting. Salah satunya pada situs web *Okezone.com* sejak awal November hingga maret berita mengenai kasus video syur mirip Gisel terdapat kurang lebih 256 berita. Diantara 256 berita tentunya banyak informasi yang sama hanya saja judul berita yang sedikit diubah guna untuk terus membuat para pembaca tertarik. Pada gambar 6 terlihat beberapa judul yang hampir sama serta isi beritanya pun tidak jauh berbeda.

Gambar 6. Berita Kasus Gisel pada Media Online Okezone.com



(Sumber: Okezone.com)

Peneliti akan menggunakan teori objektifikasi yang dikembangkan oleh Martha C. Nussbaum dengan metode analisis *Framing* Model Zhongdang Pan Gerald M. Kosicki melalui 4 struktur yaitu sintkasis, skrip, tematik dan retorik untuk meneliti objektifikasi perempuan dalam berita kasus penyebaran video pornografi 'mirip Gisel' pada media *online Detikcom* dan *Okezone.com*. Analisis framing merupakan analisis untuk mengetahui bagaimana sebuah media atau wartawan membingkai suatu peristiwa ke dalam berita (Eriyanto, 2002).

Framing umumnya membahas mengenai bagaimana media melakukan konstruksi dan realitas, menyajikannya dan menampilkan pada masyarakat.

Bagaimana peristiwa dibingkai bukan hanya semata - mata karena wartawan melainkan juga karena institusi media yang memberikan pengaruh terhadap pemaknaan peristiwa (Eriyanto, 2011 : 115).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang bagaimana media online membingkai suatu isu dalam berita dengan judul **“OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM BERITA (ANALISIS FRAMING BERITA KASUS PENYEBARAN VIDEO PORNOGRAFI ‘MIRIP GISEL’ PADA MEDIA *ONLINE DETIK.COM* DAN *OKEZONE.COM* 2020)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah Bagaimana Bingkai Objektivikasi perempuan pada Media *Online Detikcom* dan *Okezone.com* dalam pemberitaan kasus penyebaran video pornografi ‘mirip Gisel’?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bingkai Objektivikasi perempuan pada media online *Detik.com* dan *Okezone.com* dalam pemberitaan kasus penyebaran video pornografi ‘mirip Gisel’.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- A. Bagi pihak studi Ilmu Komunikasi, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang jurnalistik salah satunya dalam teknik penulisan berita.
- B. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para praktisi komunikasi, terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya agar lebih mengetahui bagaimana objektivikasi perempuan dibingkai dalam berita mengenai kasus penyebaran video pornografi ‘mirip Gisel’

1.4.2 Manfaat Praktis

- A. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi para jurnalis serta media *online*, khususnya *Detikcom* dan *Okezone.com* dalam memaknai suatu peristiwa ke dalam berita serta menyampaikan berita kepada khalayak.
- B. Untuk mahasiswa, masyarakat atau pembaca berita agar lebih berhati – hati dan jangan mudah percaya terhadap berita yang disajikan oleh media.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Pinkan. (2020). Penilaian Psikolog soal liburan Gisel di tengah kasus video seks. *Detik.Com*. https://hot.detik.com/celeb/d-5314952/penilaian-psikolog-soal-liburan-gisel-di-tengah-kasus-video-seks?_ga=2.205244693.446566907.1615527239-1097702962.1584919498
- Ayu, I., & Dewi, A. (2019). *Catcalling: Candaan, Pujian atau Pelecehan Seksual*. 4(2), 198–211. <https://doi.org/10.1093/bjc/azw093>
- Bungin Burhan. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (11th ed., p. 303). Rajawali Pers.
- Detik.com. (2020a). Onadio Leonardo Ikut Komentari Video Syur Mirip Gisel. *Detik.Com*. <https://hot.detik.com/celeb/d-5249641/onadio-leonardo-ikut-komentari-video-syur-mirip-gisel>
- Detik.com. (2020b). video seks mirip Gisel jadi bahasan. *Detik.Com*. https://inet.detik.com/cyberlife/d-5245206/video-seks-mirip-gisel-jadi-bahasan-di-twitter?_ga=2.104366214.726032090.1615300749-109770029962.1584919498
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (H. Nurul (ed.); p. 353). LKiS.
- Fairchild, K., & Rudman, L. A. (2008). Everyday stranger harassment and women's objectification. *Social Justice Research*, 21(3), 338–357. <https://doi.org/10.1007/s11211-008-0073-0>
- Febrian Prih Prawesti. (2020). Liburan terus, Gisel disebut pura - pura bahagia. *Detik.Com*. <https://hot.detik.com/celeb/d-5290934/liburan-terus-gisel-disebut-pura-pura-bahagia>
- Febriani Gresnia Arela. (2020). wajah Gisel jadi lukisan di bak truk, tulisan 19 detik jadi sorotan. *Detik.Com*. https://oto.detik.com/berita/d-5316152/wajah-gisel-jadi-lukisan-di-bak-truk-tulisan-19-detik-jadi-sorotan?_ga=2.229707417.446566907.1615527239-1097702962.1584919498
- Febriyantino, P. (2020). Cek kebenaran Video Seks mirip Gisel, Roy Suryo turun Gunung. *Detik.Com*. <https://hot.detik.com/celeb/d-5245305/cek-kebenaran->

- video-seks-mirip-gisel-roy-suryo-turun-gunung
- Haris, S. (2005). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Simbiosis Rekatama Media.
- Hasyim Ali, I. (2016). Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19(1), 129.
<https://doi.org/10.31445/jskm.2015.190109>
- Hawari Hanif. (2020a). kata pengacara soal Video seks mirip Gisel. *Detik.Com*.
https://hot.detik.com/celeb/d-5245306/kata-pengacara-soal-video-seks-mirip-gisel?_ga=2.72253589.726032090.1615300749-1097702962.1584919498
- Hawari Hanif. (2020b). Pelapor desak pelaku video seks mirip Gisel ngaku dan minta maaf. *Detik.Com*. https://hot.detik.com/celeb/d-5286227/pelapor-desak-pelaku-video-seks-mirip-gisel-ngaku-dan-minta-maaf?_ga=2.241778625.231934159.1615894697-1097702962.1584919498
- Kusumaningrat Budiman. (2005). *Dasar - dasar Jurnalistik*.
- Kusumaningrat Hikmat, dkk. (2005). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Lodu Dion Umbo Ana. (2020). Gisel Asyik Liburan di Sumba saat Video Panas Mirip Dirinya Viral. *Okezone.Com*.
<https://travel.okezone.com/read/2020/11/07/549/2305706/gisel-asyik-liburan-di-sumba-saat-video-panas-mirip-dirinya-viral>
- Martha, C. N. (1995). *Objectification*. 249–291.
- Mckay, T. (2013). Female Self-Objectification: Causes , Consequences and Prevention. *McNair Scholars Research Journal*, 6(1).
- Merdeka.com. (2020). Kominfo Tangani 1 Juta Lebih Konten Pornografi Selama Januari hingga September. *Merdeka.Com*.
<https://www.merdeka.com/peristiwa/kominfo-tangani-1-juta-lebih-konten-pornografi-selama-januari-hingga-september.html#:~:text=Kominfo Tangani 1 Juta Lebih Konten Pornografi Selama Januari hingga September,-Ilustrasi pornografi.&text=Merdeka.com - Kementer>
- Pavlik, J. (2016). Journalism and New Media. *Journalism and New Media*.

- <https://doi.org/10.7312/pav111482>
- Priambodo Adiyoga. (2020a). Lagi, Gisel Irit Bicara Usai Diperiksa Atas Kasus Video Porno. *Okezone.Com*.
<https://celebrity.okezone.com/read/2020/12/23/33/2332887/lagi-gisel-irit-bicara-usai-diperiksa-atas-kasus-video-porno>
- Priambodo Adiyoga. (2020b). Pekapor sebut Gisel Panik Gara - Gara Ngadu ke Hotman Paris. *Okezone.Com*.
<https://celebrity.okezone.com/read/2020/12/07/33/2323290/pelapor-sebut-gisel-panik-gara-gara-ngadu-ke-hotman-paris>
- Priambodo Adiyoga. (2020c). Pelapor sebut Gisel Bisa Dijerat Penyebaran Berita Bohong, Apa sebabnya? *Okezone.Com*.
<https://celebrity.okezone.com/read/2020/12/07/33/2323326/pelapor-sebut-gisel-bisa-dijerat-penyebaran-berita-bohong-apa-sebabnya>
- Romli M. Asep Syamsul. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online (Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism)*. Nuansa Cendikia.
- Santoso, T. (2017). Pornografi dan Hukum Pidana. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 26(6), 513. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol26.no6.1080>
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century*.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (19 (ed.)). ALFABETA, CV.
- Suhaimah. (2019). *BERITA PENANGKAPAN VANESSA ANGEL DALAM PROSTITUSI ONLINE TAHUN 2019 SKRIPSI*. 360.
- Survei, H. (2020). *Status Literasi Digital Indonesia 2020 Status Literasi Digital Indonesia 2020*.
- Syukri Firda Adinda. (2019). *analisis framing tentang poligami pada channel*

youtube vice Indonesia.

- Taufiqurrohmah. (2017). *CHAT PORNOGRAFI DALAM SOROTAN MEDIA ONLINE.*
- Tim detik.com. (2020). bungkamnya Gisella Anastasia Usai Pemeriksaan. *Detik.Com.*
<https://hot.detik.com/celeb/d-5259117/bungkamnya-gisella-anastasia-usai-pemeriksaan>
- Tim Detik.com. (2020a). data dari 3 tahun lalu bocor, kok baru sekarang Gisel kebingungan. *Detik.Com.* <https://hot.detik.com/celeb/d-5285027/data-dari-3-tahun-lalu-bocor-kok-baru-se%09karang-gisel-kebingungan>
- Tim Detik.com. (2020b). sosok Gisel hilang diunggah Ayu Dewi. *Detik.Com.*
<https://hot.detik.com/celeb/d-5251780/sosok-gisel-hilang-di-unggah-ayu-dewi>
- Tim Detik.com. (2020c). Trending Gisel ditangkap polisi. Kok bisa? *Detik.Com.*
<https://hot.detik.com/celeb/d-5261738/trending-gisel-ditangkap-polisi-kok-bisa>
- Tribuana Lintang. (2020a). Bnatahan Gisella Anastasia saat Video Syur Dirinya Viral. *Okezone.Com.*
<https://celebrity.okezone.com/read/2020/12/29/33/2335685/bantahan-gisella-anastasia-saat-video-syur-dirinya-viral#:~:text=Melalui wawancara%2C ibu satu anak,perempuan dalam video kontroversial itu.&text=%22Kan sedih mendengarnya.,ini pun diusut pihak kepo>
- Tribuana Lintang. (2020b). Hotman Paris: Semua Laki Terpukau Daya Tarik Gisel. *Okezone.Com.*
<https://celebrity.okezone.com/read/2020/12/11/33/2325767/hotman-paris-semua-laki-terpukau-daya-tarik-gisel>
- Tribuana Lintang. (2020c). Tanggapan Ibunda Wijin soal kasus video syur Mirip Gisel. *Okezone.Com.*
<https://celebrity.okezone.com/read/2020/12/29/33/2335568/tanggapan-ibunda-wijin-soal-kasus-video-syur-mirip-gisel>
- Tribuana Lintang. (2020d). Viral Video Syur Mirip Gisel Trending Topic Twitter. *Okezone.Com.* <https://celebrity.okezone.com/read/2020/11/07/33/2305666/viral-video-syur-mirip-gisel-trending-topic-twitter>

- Untari Pernita. (2020). Menilik Kembali Kasus Video Syur Mirip Gisel, Polisi Sudah Tetapkan Tersangka. *Okezone.Com*.
<https://celebrity.okezone.com/read/2020/12/05/33/2322388/menilik-kembali-kasus-video-syur-mirip-gisel-polisi-sudah-tetapan-tersangka>
- Untari Pernita Hestin. (2020a). 3 Fakta Gisel Soal Video Syur Wajah hingga Gordien Kamar. *Okezone.Com*.
- Untari Pernita Hestin. (2020b). No Title. *Okezone.Com*.
<https://celebrity.okezone.com/read/2020/12/07/33/2323173/roy-suryo-punya-bukti-baru-soal-kemiripan-gisel-dengan-pemeran-video-syur-19-detik>
- Yusuf Mohamad Yan. (2020). Ditetapkan Tersangka Video Porno, Gisel Malah Asik Berlibur di Pantai Komodo. *Okezone.Com*.
<https://nasional.okezone.com/read/2020/12/29/337/2335658/ditetapkan-tersangka-video-porno-gisel-malah-asik-berlibur-di-pantai-komodo>